

Kepemimpinan Kristen Adaptif Tinjauan Teologis terhadap Dinamika Gereja Kontemporer

Thuan

Sekolah Tinggi Teologi Pelita Kebenaran

Email: thuan881@gmail.com

Abstract

The development of contemporary churches, influenced by digital disruption, social transformation, and shifting generational dynamics, necessitates a transformation in church leadership models toward a more adaptive and contextual approach. This study aims to formulate a concept of adaptive Christian leadership grounded in theological and biblical principles, as well as to analyze its relevance in addressing the challenges faced by modern churches. This research employs a systematic literature review (SLR) approach, with data collected through scholarly literature searches and analyzed using content analysis techniques. The findings indicate that adaptive Christian leadership is characterized by the integration of theological values such as servanthood, relationality, and community transformation with the capacity to respond effectively to technological and social changes. Furthermore, the study reveals that adaptive, participatory, and contextual leadership plays a crucial role in enhancing the relevance and sustainability of church ministry. This research contributes conceptually to the development of an integrative theology of leadership and offers practical implications for churches in designing leadership models that are transformative while remaining faithful to core Christian values in the contemporary era.

Keywords: Adaptive Christian Leadership; Theology of Leadership; Contemporary Church

Abstrak

Perkembangan gereja kontemporer yang dipengaruhi oleh disrupsi digital, perubahan sosial, dan dinamika generasi menuntut adanya transformasi dalam model kepemimpinan gereja yang lebih adaptif dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan konsep kepemimpinan Kristen adaptif yang berlandaskan pada prinsip-prinsip teologis dan Alkitabiah serta menganalisis relevansinya dalam menghadapi tantangan gereja masa kini. Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review (SLR) dengan teknik pengumpulan data melalui penelusuran literatur ilmiah dan dianalisis menggunakan content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Kristen adaptif ditandai oleh integrasi antara nilai-nilai teologis seperti pelayanan, relasionalitas, dan transformasi komunitas dengan kemampuan responsif terhadap perubahan teknologi dan sosial. Selain itu, ditemukan bahwa kepemimpinan yang adaptif, partisipatif, dan kontekstual memiliki peran penting dalam meningkatkan relevansi dan keberlanjutan pelayanan gereja. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan teologi kepemimpinan yang integratif serta implikasi praktis bagi gereja dalam merancang model kepemimpinan yang transformatif dan tetap setia pada nilai-nilai iman Kristen di era kontemporer.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kristen Adaptif; Teologi Kepemimpinan; Gereja Kontemporer

A. PENDAHULUAN

Perkembangan gereja kontemporer dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan dinamika yang semakin kompleks sebagai akibat dari perubahan sosial global, kemajuan teknologi digital, serta transformasi karakteristik generasi yang menjadi bagian dari komunitas iman. Revolusi digital telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk praktik keagamaan dan pola pelayanan gereja, sehingga menuntut adanya perubahan paradigma dalam kepemimpinan gerejawi yang sebelumnya bersifat konvensional dan hierarkis menjadi lebih adaptif dan kontekstual.¹ Selain itu, fenomena integrasi teknologi dalam pelayanan gereja juga mendorong munculnya pendekatan teologi baru yang berupaya menjembatani relasi antara iman dan inovasi digital dalam praktik pelayanan modern.² Dalam konteks ini, gereja tidak lagi dapat mempertahankan model kepemimpinan yang statis, melainkan dituntut untuk mengembangkan kepemimpinan yang responsif terhadap perubahan zaman guna menjaga relevansi dan keberlanjutan pelayanan. Perubahan ini juga diperkuat oleh pergeseran sosial budaya yang memengaruhi praktik keagamaan, termasuk meningkatnya pluralitas dan perubahan preferensi spiritual jemaat yang menuntut pendekatan kepemimpinan yang lebih inklusif dan adaptif.³

Meskipun dinamika tersebut semakin nyata, terdapat kesenjangan signifikan antara tuntutan perubahan dengan praktik kepemimpinan gereja yang masih didominasi oleh pola tradisional dan kurang kontekstual. Banyak gereja mengalami stagnasi atau bahkan penurunan keterlibatan jemaat akibat ketidakmampuan pemimpin dalam merespons perubahan sosial dan teknologi secara efektif.⁴ Di sisi lain, tantangan generasi digital yang cenderung mengalami krisis spiritualitas dan disengagement terhadap institusi gereja semakin mempertegas urgensi transformasi kepemimpinan yang relevan

¹ Jason L. Rankin, "Implications of Digital Church for Christian Leaders," *Cogent Arts & Humanities* 11, no. 1 (December 2024): 2408868, <https://doi.org/10.1080/23311983.2024.2408868>.

² Godspower Ugboh, "The Church and Techno-Theology: A Paradigm Shift of Theology and Theological Practice to Overcome Technological Disruptions," *Journal of Ethics in Entrepreneurship and Technology* 3, no. 2 (December 2023): 59–78, <https://doi.org/10.1108/JEET-02-2023-0004>.

³ David Oluwabukunmi Ogunbiyi and Babatunde Aderemi Adedibu, "Redefining Contemporary African Pentecostalism: Church of Nigeria (Anglican Communion) in Sociological Retrospect," *African Journal of Religious and Theological Studies* 5, no. 1 (August 2025): 32–53, <https://doi.org/10.62154/ajrts.2025.05.013>.

⁴ Kesumawati Kesumawati and Joni Manumpak Parulian Gultom, "Effective Pastoral Leadership in Church Growth and Renewal," *Journal of the American Institute* 2, no. 2 (February 2025): 156–68, <https://doi.org/10.71364/ny9dea85>.

dengan konteks kontemporer.⁵ Lebih lanjut, perubahan menuju masyarakat berbasis teknologi (Society 5.0) menuntut gereja untuk mengembangkan kepemimpinan yang tidak hanya adaptif secara struktural, tetapi juga mampu membangun relasi yang kuat dan bermakna dengan jemaat lintas generasi.⁶ Kesenjangan ini menunjukkan bahwa belum terdapat formulasi konseptual yang memadai mengenai kepemimpinan Kristen adaptif yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan landasan teologisnya.

Dalam merespons kesenjangan tersebut, pendekatan teologis menjadi landasan penting dalam membangun konstruksi kepemimpinan Kristen adaptif yang tidak hanya pragmatis tetapi juga normatif. Teologi kepemimpinan Kristen secara fundamental berakar pada prinsip-prinsip Alkitabiah seperti pelayanan (servanthood), kerendahan hati, dan relasi yang berorientasi pada komunitas, yang perlu direinterpretasikan dalam konteks kontemporer.⁷ Nilai-nilai etis yang terkandung dalam ajaran Yesus, seperti dalam Khotbah di Bukit, juga memberikan kerangka normatif bagi pengembangan kepemimpinan yang multidimensional dan relevan dengan tantangan era digital.⁸ Selain itu, pendekatan teologi kontekstual, seperti teologi dekolonial, menunjukkan bahwa kepemimpinan gereja harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan budaya sebagai bagian dari respons adaptif terhadap konteks sosial yang terus berubah.⁹ Dengan demikian, konstruksi kepemimpinan Kristen adaptif memerlukan sintesis antara prinsip teologis yang normatif dengan kebutuhan kontekstual yang dinamis.

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan secara sistematis konsep kepemimpinan Kristen adaptif yang berakar pada prinsip-prinsip teologis dan Alkitabiah, serta menganalisis relevansinya dalam menghadapi dinamika gereja kontemporer. Secara khusus, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan utama mengenai bagaimana konstruksi teologis kepemimpinan Kristen adaptif dapat dirumuskan secara komprehensif,

⁵ Rogate Artaida Tiarasi Gultom et al., "Analisis Kepemimpinan dalam Gereja: Studi Perbandingan Kepemimpinan Gereja Protestan dan Gereja Pentakostal," *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 7, no. 2 (April 2023): 955–63, <https://doi.org/10.30648/dun.v7i2.1095>.

⁶ "[No Title Found]," *Pharos Journal of Theology*, no. 106.5 (n.d.).

⁷ Taddius Nkanyezi, "African Monarchism and Biblical Leadership: A Theological Evaluation of the Use of Authority in Church Governance," *Pan-African Journal of Theology* 3, no. 2 (December 2024): 38–58, <https://doi.org/10.56893/pajot2024v03i02.03>.

⁸ Daniel E. Runtuwene and David Kristanto, "Sermon on the Mount and Christian Leadership in the Era of the Internet of Things:," paper presented at International Conference on Theology, Humanities, and Christian Education (ICONTHCE 2021), 2022, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220702.026>.

⁹ Asep Afaradi, "Contemporary Decolonial Theology Approach and Its Influence on Church Leadership in Indonesia," *Verbum et Ecclesia* 46, no. 1 (March 2025): a3361, <https://doi.org/10.4102/ve.v46i1.3361>.

serta bagaimana implementasinya dalam menjawab tantangan perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang memengaruhi kehidupan gereja masa kini. Penelitian ini juga mengeksplorasi karakteristik utama kepemimpinan adaptif dalam konteks Kristen, termasuk dimensi spiritual, relasional, dan transformasional yang diperlukan untuk membangun gereja yang relevan dan berkelanjutan.¹⁰ Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan tersebut dalam konteks pelayanan gereja modern.

Kontribusi ilmiah dari artikel ini terletak pada upaya integratif dalam menghubungkan konsep kepemimpinan adaptif dengan landasan teologis yang kuat, yang selama ini sering dikaji secara terpisah dalam literatur kepemimpinan gereja. Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam bentuk formulasi konseptual kepemimpinan Kristen adaptif yang tidak hanya responsif terhadap perubahan, tetapi juga tetap berakar pada nilai-nilai iman Kristen yang esensial. Selain itu, artikel ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teologi praktis dan eklesiologi dengan menekankan pentingnya kepemimpinan yang kontekstual, inklusif, dan transformatif dalam menghadapi tantangan global dan lokal secara simultan.¹¹ Lebih jauh, penelitian ini juga memperkaya diskursus akademik mengenai hubungan antara pembentukan karakter, spiritualitas, dan pengembangan kepemimpinan dalam konteks teologi, yang menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan pelayanan gereja di masa depan.¹²

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sebagai strategi utama dalam mengkaji dan merumuskan konsep kepemimpinan Kristen adaptif berdasarkan landasan teologis dan dinamika gereja kontemporer. SLR dipilih karena merupakan metode yang sistematis, transparan, dan replikatif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis temuan-temuan penelitian yang relevan untuk menjawab

¹⁰ Jesse Mutugi Mwaniki, "From Pulpit to Participation in Transformational Leadership: A Theological Reimagining of Ecclesia," *Jumuga Journal of Education, Oral Studies, and Human Sciences* 8, no. 2 (August 2025): 1–7, <https://doi.org/10.35544/jjeoshs.v8i2.128>.

¹¹ Daniel Ronda, "Shalom as a Theological Foundation for Reconciliation: Implications for Christian Leadership in Contemporary Indonesian Society," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 9, no. 2 (September 2025): 245–62, <https://doi.org/10.46445/ejti.v9i2.834>.

¹² Vhumani Magezi and Walter Madimutsa, "Character Formation and Leadership Development: A Symbiotic Bond for the Practice of Theological Education," *Theologia Viatorum* 47, no. 1 (November 2023), <https://doi.org/10.4102/tv.v47i1.206>.

pertanyaan penelitian secara komprehensif.¹³ Dalam konteks kajian teologis, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pemetaan sistematis terhadap perkembangan pemikiran teologi kepemimpinan serta mengintegrasikannya dengan perspektif kontemporer secara kritis dan analitis.¹⁴ Selain itu, penelitian ini juga mengintegrasikan pendekatan eksegesis, leksikal, sintaksis, dan semantik untuk memperdalam analisis terhadap teks-teks teologis yang relevan sebagai bagian dari konstruksi konseptual kepemimpinan Kristen adaptif.

Sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya berbasis pada data sekunder, yaitu literatur ilmiah yang terdiri dari artikel jurnal bereputasi, prosiding ilmiah, serta publikasi akademik lainnya yang relevan dengan topik kepemimpinan Kristen, teologi kepemimpinan, dan dinamika gereja kontemporer. Literatur diperoleh dari berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan portal jurnal open-access lainnya. Penggunaan sumber data sekunder dalam SLR memungkinkan peneliti untuk memperoleh cakupan informasi yang luas serta memperkuat validitas temuan melalui triangulasi sumber literatur.¹⁵ Fokus literatur yang digunakan dibatasi pada publikasi dalam lima tahun terakhir untuk memastikan relevansi terhadap perkembangan mutakhir dalam studi kepemimpinan gereja dan teologi kontemporer.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui strategi pencarian literatur sistematis yang mengikuti protokol SLR berbasis PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Proses ini melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu identifikasi, penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan inklusi (*inclusion*) terhadap artikel yang relevan (Fasa et al., 2024). Kata kunci pencarian dirumuskan secara spesifik, antara lain: “*Christian leadership*,” “*adaptive leadership*,” “*theological leadership*,” “*church leadership*,” dan “*contemporary church*,” yang dikombinasikan menggunakan *operator Boolean* (AND, OR) untuk meningkatkan presisi hasil pencarian. Seluruh artikel yang ditemukan kemudian didokumentasikan dan dikelola menggunakan teknik pencatatan sistematis untuk memudahkan proses seleksi dan analisis.

¹³ Mary Okesola et al., “Quality Assessment of Systematic Literature on Uterine Fibroids: A Systematic Review,” *F1000Research* 11 (September 2022): 1050, <https://doi.org/10.12688/f1000research.124879.1>.

¹⁴ Evelien Fitri Ugadje, “Mapping the Development of Christology and Contextual Theology in Papua: A Systematic Literature Review (2014–2024),” *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya* 9, no. 2 (August 2024): 185–200, <https://doi.org/10.15575/rjsalb.v9i2.46664>.

¹⁵ Ugadje.

Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan secara ketat untuk memastikan kualitas dan relevansi literatur yang digunakan. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang membahas kepemimpinan Kristen, teologi kepemimpinan, atau kepemimpinan gereja dalam konteks kontemporer; (2) publikasi dalam jurnal ilmiah bereputasi dan open-access; (3) terbit dalam rentang waktu lima tahun terakhir; dan (4) memiliki keterkaitan langsung dengan isu adaptivitas, transformasi, atau kontekstualisasi kepemimpinan. Sebaliknya, kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel yang tidak melalui proses peer-review; (2) literatur yang tidak relevan secara langsung dengan fokus penelitian; serta (3) publikasi yang tidak menyediakan akses penuh (full-text). Proses seleksi ini penting untuk menjaga kualitas sintesis literatur dan menghindari bias dalam analisis.¹⁶

Unit analisis dalam penelitian ini adalah konsep, teori, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan Kristen adaptif serta dimensi teologis yang mendasarinya. Analisis dilakukan terhadap teks-teks ilmiah yang telah terpilih, dengan fokus pada identifikasi pola, tema, dan konstruksi konseptual yang muncul dari berbagai studi sebelumnya. Dalam konteks ini, pendekatan analisis tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga interpretatif, dengan mempertimbangkan dimensi teologis, sosial, dan kontekstual yang memengaruhi praktik kepemimpinan gereja. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan kerangka konseptual yang komprehensif dan kontekstual dalam memahami kepemimpinan Kristen adaptif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah content analysis yang dipadukan dengan sintesis tematik. Analisis konten dilakukan dengan mengkategorikan data berdasarkan tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian, seperti karakteristik kepemimpinan adaptif, landasan teologis, serta tantangan gereja kontemporer. Proses ini melibatkan tahap pengkodean (coding), kategorisasi, dan interpretasi untuk menghasilkan pola konseptual yang sistematis.¹⁷ Selain itu, analisis tematik digunakan untuk mengintegrasikan berbagai temuan penelitian menjadi satu kesatuan narasi yang koheren dan mendalam.¹⁸ Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mengidentifikasi tren dan pola dalam literatur, tetapi juga membangun sintesis

¹⁶ Ugadje.

¹⁷ Yihong Peng et al., "Linking Curriculum Implementation To School SDG: A Systematic Review," *Journal of Lifestyle and SDGs Review* 4, no. 2 (August 2024): e02019, <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v4.n02.pe02019>.

¹⁸ Warda Warda, Rahmi Susanti, and L. R. Retno Susanti, "Systematic Literature Review of the Effectiveness of Canva-Assisted Interactive Multimedia in Elementary Science Education," *Journal of Innovation and Research in Primary Education* 4, no. 3 (July 2025): 1020–33, <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1758>.

konseptual yang menjadi dasar bagi pembahasan lebih lanjut dalam penelitian ini.

C. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), diperoleh sejumlah publikasi ilmiah yang relevan dengan topik kepemimpinan Kristen adaptif dalam konteks gereja kontemporer. Proses seleksi literatur yang mengikuti tahapan PRISMA menghasilkan kumpulan artikel yang secara umum berasal dari jurnal teologi, studi agama, dan kepemimpinan dengan rentang publikasi lima tahun terakhir. Secara karakteristik, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berbasis kajian literatur dan refleksi teologis, dengan fokus pada transformasi kepemimpinan gereja dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi. Studi yang mengkaji integrasi teologi kontekstual dalam kepemimpinan gereja menunjukkan dominasi pendekatan konseptual dan analisis reflektif dibandingkan pendekatan empiris berbasis data lapangan.¹⁹ Selain itu, distribusi publikasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kajian kepemimpinan gereja sejak periode pascapandemi, yang berkaitan dengan percepatan digitalisasi dan perubahan pola pelayanan gereja.

Dari segi tren temuan, literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan gereja kontemporer mengalami pergeseran paradigma dari model hierarkis menuju model yang lebih adaptif, partisipatif, dan kontekstual. Beberapa studi mengidentifikasi bahwa kepemimpinan yang efektif ditandai oleh kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pelayanan serta membangun keterlibatan jemaat secara aktif dalam komunitas iman.²⁰ Selain itu, temuan lain menunjukkan bahwa transformasi kepemimpinan gereja juga berkaitan dengan kebutuhan untuk merespons perubahan karakteristik generasi, khususnya generasi digital yang memiliki pola interaksi dan spiritualitas yang berbeda.²¹ Studi lain menegaskan bahwa inovasi dalam pelayanan gereja, termasuk digitalisasi dan penguatan komunitas kecil, menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi jemaat.²²

¹⁹ Sarah Citra Kasih Silalahi et al., "Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP N 3 Simanindo Tahun Pembelajaran 2024/2025," *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik* 2, no. 4 (n.d.), <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i4.707>.

²⁰ Rankin, "Implications of Digital Church for Christian Leaders."

²¹ Gultom et al., "Analisis Kepemimpinan dalam Gereja."

²² Kesumawati and Gultom, "Effective Pastoral Leadership in Church Growth and Renewal."

Dalam aspek metodologis, hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, kajian literatur, serta analisis teologis sebagai metode utama dalam mengeksplorasi kepemimpinan gereja. Penelitian berbasis SLR yang dilakukan dalam bidang teologi menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam memetakan perkembangan konsep teologis serta mengidentifikasi celah penelitian yang belum banyak dikaji.²³ Selain itu, penggunaan analisis tematik dan content analysis menjadi metode dominan dalam mengkategorikan temuan penelitian dan mengidentifikasi pola konseptual yang muncul dalam literatur.²⁴ Beberapa studi juga menunjukkan penggunaan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan teologi, sosiologi, dan studi kepemimpinan modern dalam menganalisis dinamika gereja kontemporer.

Hasil sintesis literatur mengidentifikasi beberapa kategori tematik utama yang berkaitan dengan kepemimpinan Kristen adaptif. Tema pertama adalah adaptasi terhadap transformasi digital, yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pelayanan gereja serta pengembangan model “digital church” sebagai respons terhadap perubahan zaman.²⁵ Tema kedua adalah kepemimpinan berbasis teologi kontekstual, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan gereja perlu mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan budaya dalam praktik pelayanan untuk meningkatkan relevansi sosial.²⁶ Tema ketiga adalah kepemimpinan partisipatif dan transformasional, yang menekankan pentingnya keterlibatan jemaat dalam proses pelayanan dan pengambilan keputusan gerejawi.²⁷

Tema keempat yang teridentifikasi adalah landasan teologis kepemimpinan, yang mencakup prinsip-prinsip Alkitabiah seperti pelayanan, kerendahan hati, dan relasi komunitas sebagai dasar normatif kepemimpinan Kristen.²⁸ Tema kelima adalah pengembangan karakter dan spiritualitas pemimpin, yang menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan gereja sangat dipengaruhi oleh kualitas spiritual dan moral pemimpin.²⁹ Tema keenam adalah inklusivitas dan keberagaman dalam kepemimpinan gereja, yang menyoroti pentingnya

²³ Ugadje, “Mapping the Development of Christology and Contextual Theology in Papua.”

²⁴ Peng et al., “Linking Curriculum Implementation To School SDG.”

²⁵ Ugboh, “The Church and Techno-Theology.”

²⁶ Afaradi, “Contemporary Decolonial Theology Approach and Its Influence on Church Leadership in Indonesia.”

²⁷ Mwaniki, “From Pulpit to Participation in Transformational Leadership.”

²⁸ Nkanyezi, “African Monarchism and Biblical Leadership.”

²⁹ Magezi and Madimutsa, “Character Formation and Leadership Development.”

membuka ruang bagi berbagai kelompok, termasuk penyandang disabilitas, dalam struktur kepemimpinan gereja.³⁰

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan adanya keterkaitan antara kepemimpinan gereja dengan dinamika misi dan pertumbuhan gereja dalam konteks kontemporer. Studi tentang evangelisme menunjukkan bahwa strategi pelayanan yang adaptif dan kontekstual memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan gereja, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.³¹ Selain itu, penelitian mengenai pendidikan teologi dan pembentukan pemimpin menunjukkan bahwa keterkaitan antara pendidikan teologi, formasi spiritual, dan kepemimpinan menjadi faktor penting dalam membentuk pemimpin gereja yang efektif.³² Hasil ini juga didukung oleh studi yang menekankan pentingnya kepemimpinan yang resilien dan berbasis Alkitab dalam menghadapi tantangan pascapandemi.³³

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literatur tentang kepemimpinan Kristen adaptif didominasi oleh pendekatan konseptual dan teologis dengan fokus pada integrasi antara prinsip iman dan respons terhadap perubahan kontekstual. Pola temuan menunjukkan adanya kecenderungan kuat menuju pengembangan model kepemimpinan yang adaptif, kontekstual, dan berbasis nilai-nilai teologis, dengan berbagai dimensi yang saling terkait dalam membentuk praktik kepemimpinan gereja kontemporer.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan Kristen adaptif merupakan kebutuhan mendesak dalam menghadapi dinamika gereja kontemporer yang ditandai oleh disrupsi teknologi, perubahan sosial, dan pergeseran karakteristik jemaat. Temuan utama menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang efektif tidak lagi bertumpu pada struktur hierarkis tradisional, melainkan pada kemampuan adaptasi, kolaborasi, dan integrasi nilai-nilai teologis dalam konteks yang berubah. Hal ini secara langsung berkaitan dengan tujuan penelitian yang berupaya merumuskan konstruksi teologis kepemimpinan Kristen adaptif yang relevan dengan realitas gereja

³⁰ Kimion Tagwirei, "Enabling Abilities in Disabilities: Developing Differently Abled Christian Leadership in Africa," *Theologia Viatorum* 48, no. 1 (July 2024), <https://doi.org/10.4102/tv.v48i1.252>.

³¹ David Neyland Sumarauw et al., "A Theological Review Of Evangelism And Its Influence On Church Growth," *Jurnal Impresi Indonesia* 4, no. 1 (February 2025): 1097–110, <https://doi.org/10.58344/jii.v4i1.6287>.

³² Johannes J. Knoetze, "Theological Education, Spiritual Formation and Leadership Development in Africa: What Does God Have to Do with It?," *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 4 (June 2022), <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7521>.

³³ Arthur John Alard and Fazel Ebrihiam Freeks, "An Emphasis on the Leadership Role of the Man in Context of Family and Church in a Post-Pandemic Era: A Qualitative Analysis," *Pharos Journal of Theology*, ahead of print, February 2021, <https://doi.org/10.46222/pharosjot.1027>.

masa kini. Dalam konteks ini, kepemimpinan adaptif tidak hanya dipahami sebagai respons terhadap perubahan eksternal, tetapi juga sebagai bentuk kesetiaan terhadap panggilan teologis gereja dalam menjalankan misi di dunia yang terus berubah.³⁴

Interpretasi temuan dalam kerangka teologi kepemimpinan menunjukkan bahwa kepemimpinan Kristen adaptif memiliki landasan kuat dalam prinsip-prinsip Alkitabiah, terutama konsep pelayanan (*servanthood*), relasionalitas, dan transformasi komunitas. Kepemimpinan yang adaptif bukan berarti meninggalkan prinsip teologis, melainkan mengaktualisasikannya secara kontekstual sesuai kebutuhan zaman. Dalam perspektif teologi kontekstual, integrasi antara nilai iman dan realitas sosial menjadi kunci dalam membangun kepemimpinan yang relevan dan bermakna.³⁵ Selain itu, refleksi teologis terhadap konsep seperti shalom menunjukkan bahwa kepemimpinan Kristen tidak hanya berorientasi pada efektivitas organisasi, tetapi juga pada pemulihan relasi, keadilan, dan kesejahteraan komunitas iman secara holistik.³⁶

Jika dibandingkan dengan studi terdahulu, temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya transformasi kepemimpinan gereja menuju model yang lebih adaptif dan kontekstual. Studi tentang kepemimpinan pastoral menunjukkan bahwa gereja yang berkembang cenderung dipimpin oleh pemimpin yang memiliki kemampuan inovasi dan respons terhadap perubahan.³⁷ Demikian pula, penelitian mengenai gereja digital menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pelayanan menjadi faktor penting dalam menjaga relevansi gereja di era modern.³⁸ Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa sebagian studi sebelumnya cenderung memisahkan antara pendekatan praktis kepemimpinan dan refleksi teologis, sehingga menghasilkan model yang kurang integratif. Dalam hal ini, penelitian ini memberikan pendekatan yang lebih holistik dengan menggabungkan dimensi teologis dan kontekstual secara simultan.

Selain itu, terdapat juga temuan yang memperkaya diskursus dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan gereja tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor seperti pembentukan karakter, spiritualitas, dan pendidikan teologi. Studi tentang pengembangan kepemimpinan dalam konteks pendidikan teologi menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh

³⁴ Ugboh, "The Church and Techno-Theology."

³⁵ Afaradi, "Contemporary Decolonial Theology Approach and Its Influence on Church Leadership in Indonesia."

³⁶ Ronda, "Shalom as a Theological Foundation for Reconciliation."

³⁷ Kesumawati and Gultom, "Effective Pastoral Leadership in Church Growth and Renewal."

³⁸ Rankin, "Implications of Digital Church for Christian Leaders."

pembentukan karakter dan kedewasaan spiritual pemimpin.³⁹ Di sisi lain, penelitian mengenai tantangan kepemimpinan dalam konteks keluarga dan gereja menegaskan pentingnya pemahaman teologis yang kuat sebagai dasar dalam menjalankan fungsi kepemimpinan secara efektif.⁴⁰ Temuan ini menunjukkan bahwa adaptivitas dalam kepemimpinan Kristen harus tetap berakar pada kedalaman spiritual dan integritas teologis.

Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada pengembangan kerangka konseptual kepemimpinan Kristen adaptif yang integratif antara dimensi teologis dan kontekstual. Penelitian ini tidak hanya memperkuat teori kepemimpinan Kristen melalui pendekatan teologis, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi gereja dalam mengembangkan model kepemimpinan yang relevan dengan tantangan zaman. Selain itu, penelitian ini juga memperluas diskursus mengenai inklusivitas dalam kepemimpinan gereja dengan menekankan pentingnya partisipasi berbagai kelompok dalam struktur kepemimpinan gereja.⁴¹ Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teologi praktis dan eklesiologi yang lebih kontekstual dan transformatif.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diakui secara proporsional. Sebagai penelitian berbasis literatur, hasil yang diperoleh sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas sumber yang dianalisis, sehingga terdapat kemungkinan bias dalam pemilihan literatur. Selain itu, dominasi pendekatan konseptual dalam literatur yang dikaji juga membatasi eksplorasi terhadap data empiris yang dapat memberikan gambaran lebih konkret mengenai implementasi kepemimpinan Kristen adaptif di lapangan. Beberapa studi menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang teologi masih didominasi oleh pendekatan kualitatif dan reflektif, sehingga diperlukan pengembangan metodologi yang lebih beragam untuk memperkaya pemahaman tentang kepemimpinan gereja.⁴²

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa gereja perlu mengembangkan model kepemimpinan yang adaptif, kontekstual, dan berbasis teologi untuk menjawab tantangan zaman. Bagi praktisi gereja, temuan ini dapat menjadi dasar dalam merancang strategi kepemimpinan yang lebih responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi. Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan kajian

³⁹ Magezi and Madimutsa, "Character Formation and Leadership Development."

⁴⁰ Fazel E. Freeks, "Promoting Family Well-Being: A Practical and Eco-Theological Engagement," *Verbum et Ecclesia* 45, no. 1 (May 2024), <https://doi.org/10.4102/ve.v45i1.3135>.

⁴¹ Tagwirei, "Enabling Abilities in Disabilities."

⁴² Silalahi et al., "Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP N 3 Simanindo Tahun Pembelajaran 2024/2025."

empiris yang menguji implementasi kepemimpinan Kristen adaptif dalam berbagai konteks gereja, termasuk pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk memperkuat validitas temuan. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan adaptif dengan pertumbuhan gereja, keterlibatan jemaat, serta keberlanjutan pelayanan dalam konteks global yang terus berubah.⁴³

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Kristen adaptif merupakan suatu konstruksi kepemimpinan yang secara esensial mengintegrasikan prinsip-prinsip teologis dengan kemampuan responsif terhadap dinamika gereja kontemporer. Berdasarkan sintesis literatur, kepemimpinan ini ditandai oleh karakteristik utama seperti fleksibilitas dalam menghadapi perubahan, kemampuan membangun relasi yang partisipatif, serta komitmen pada nilai-nilai Alkitabiah seperti pelayanan, kerendahan hati, dan transformasi komunitas. Dalam konteks gereja masa kini yang dipengaruhi oleh disrupsi digital, pluralitas sosial, dan perubahan generasi, kepemimpinan Kristen adaptif terbukti memiliki relevansi strategis dalam menjembatani kesenjangan antara tradisi teologis dan tuntutan kontekstual, sehingga mampu menjaga keberlanjutan dan integritas misi gereja.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada perumusan konseptual kepemimpinan Kristen adaptif yang bersifat integratif antara dimensi teologis dan kontekstual. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian teologi kepemimpinan dengan menghadirkan kerangka yang tidak hanya normatif tetapi juga aplikatif dalam menjawab tantangan gereja kontemporer. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi gereja dan pemimpin Kristen untuk mengembangkan model kepemimpinan yang lebih kontekstual, inklusif, dan transformatif tanpa mengabaikan esensi iman. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat relasi antara refleksi teologis dan praktik kepemimpinan gereja dalam konteks perubahan global.

Implikasi dari penelitian ini membuka ruang bagi pengembangan kajian lanjutan yang lebih empiris untuk menguji implementasi kepemimpinan Kristen adaptif dalam berbagai konteks gereja, baik secara lokal maupun global. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan adaptif dengan efektivitas pelayanan, keterlibatan jemaat, serta pertumbuhan gereja melalui pendekatan metodologis yang lebih beragam.

⁴³ Julianus Mojau, "Analisis Kritis Konstruktif Praksis Teologi Publik Gereja Masehi Injili Halmahera Di Era Otonomi Daerah," *KURIOS* 7, no. 2 (October 2021): 315, <https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.364>.

Selain itu, pengembangan praktik kepemimpinan yang berbasis pada integrasi antara teologi, teknologi, dan konteks sosial menjadi arah strategis yang perlu terus dikembangkan untuk memastikan gereja tetap relevan dan berdampak di tengah perubahan zaman.

E. REFERENSI

- Afaradi, Asep. "Contemporary Decolonial Theology Approach and Its Influence on Church Leadership in Indonesia." *Verbum et Ecclesia* 46, no. 1 (March 2025): a3361. <https://doi.org/10.4102/ve.v46i1.3361>.
- Alard, Arthur John, and Fazel Ebrihiam Freeks. "An Emphasis on the Leadership Role of the Man in Context of Family and Church in a Post-Pandemic Era: A Qualitative Analysis." *Pharos Journal of Theology*, ahead of print, February 2021. <https://doi.org/10.46222/pharosjot.1027>.
- Freeks, Fazel E. "Promoting Family Well-Being: A Practical and Eco-Theological Engagement." *Verbum et Ecclesia* 45, no. 1 (May 2024). <https://doi.org/10.4102/ve.v45i1.3135>.
- Gultom, Rogate Artaida Tiarasi, Albiner Siagian, Simion Diparuma Harianja, Ibelala Gea, Maria Widiastuti, and Liyus Waruwu. "Analisis Kepemimpinan dalam Gereja: Studi Perbandingan Kepemimpinan Gereja Protestan dan Gereja Pentakostal." *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 7, no. 2 (April 2023): 955–63. <https://doi.org/10.30648/dun.v7i2.1095>.
- Kesumawati, Kesumawati, and Joni Manumpak Parulian Gultom. "Effective Pastoral Leadership in Church Growth and Renewal." *Journal of the American Institute* 2, no. 2 (February 2025): 156–68. <https://doi.org/10.71364/ny9dea85>.
- Knoetze, Johannes J. "Theological Education, Spiritual Formation and Leadership Development in Africa: What Does God Have to Do with It?" *HTS Theologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 4 (June 2022). <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7521>.
- Magezi, Vhumani, and Walter Madimutsa. "Character Formation and Leadership Development: A Symbiotic Bond for the Practice of Theological Education." *Theologia Viatorum* 47, no. 1 (November 2023). <https://doi.org/10.4102/tv.v47i1.206>.
- Mojau, Julianus. "Analisis Kritis Konstruktif Praksis Teologi Publik Gereja Masehi Injili Halmahera Di Era Otonomi Daerah." *KURIOS* 7, no. 2 (October 2021): 315. <https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.364>.
- Mwaniki, Jesse Mutugi. "From Pulpit to Participation in Transformational Leadership: A Theo-Practical Reimagining of Ecclesia." *Jumuga Journal of Education, Oral Studies, and Human Sciences* 8, no. 2 (August 2025): 1–7. <https://doi.org/10.35544/jjeoshs.v8i2.128>.

Nkanyezi, Taddius. "African Monarchism and Biblical Leadership: A Theological Evaluation of the Use of Authority in Church Governance." *Pan-African Journal of Theology* 3, no. 2 (December 2024): 38–58. <https://doi.org/10.56893/pajot2024v03i02.03>.

"[No Title Found]." *Pharos Journal of Theology*, no. 106.5 (n.d.).

Ogunbiyi, David Oluwabukunmi, and Babatunde Aderemi Adedibu. "Redefining Contemporary African Pentecostalism: Church of Nigeria (Anglican Communion) in Sociological Retrospect." *African Journal of Religious and Theological Studies* 5, no. 1 (August 2025): 32–53. <https://doi.org/10.62154/ajrts.2025.05.013>.

Okesola, Mary, Julius Okesola, Olubanke Ogunlana, and Israel Afolabi. "Quality Assessment of Systematic Literature on Uterine Fibroids: A Systematic Review." *F1000Research* 11 (September 2022): 1050. <https://doi.org/10.12688/f1000research.124879.1>.

Peng, Yihong, Bity Salwana Alias, Xinyu Wan, and Azlin Norhaini Mansor. "Linking Curriculum Implementation To School SDG: A Systematic Review." *Journal of Lifestyle and SDGs Review* 4, no. 2 (August 2024): e02019. <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v4.n02.pe02019>.

Rankin, Jason L. "Implications of Digital Church for Christian Leaders." *Cogent Arts & Humanities* 11, no. 1 (December 2024): 2408868. <https://doi.org/10.1080/23311983.2024.2408868>.

Ronda, Daniel. "Shalom as a Theological Foundation for Reconciliation: Implications for Christian Leadership in Contemporary Indonesian Society." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 9, no. 2 (September 2025): 245–62. <https://doi.org/10.46445/ejti.v9i2.834>.

Runtuwene, Daniel E., and David Kristanto. "Sermon on the Mount and Christian Leadership in the Era of the Internet of Things." Paper presented at International Conference on Theology, Humanities, and Christian Education (ICONTHCE 2021). 2022. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220702.026>.

Silalahi, Sarah Citra Kasih, Tiurma Berasa, Ridsen Anakampun, Ratna Saragih, and Rida Gultom. "Pengaruh Penggunaan Metode Ber cerita Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP N 3 Simanindo Tahun Pembelajaran 2024/2025." *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik* 2, no. 4 (n.d.). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i4.707>.

Sumarauw, David Neyland, Hery Budi Yosef, Endang Pasaribu, and Guntur Hamonangan Sahat Silaban. "A Theological Review Of Evangelism And Its Influence On Church Growth." *Jurnal Impresi Indonesia* 4, no. 1 (February 2025): 1097–110. <https://doi.org/10.58344/jii.v4i1.6287>.

- Tagwirei, Kimion. "Enabling Abilities in Disabilities: Developing Differently Abled Christian Leadership in Africa." *Theologia Viatorum* 48, no. 1 (July 2024). <https://doi.org/10.4102/tv.v48i1.252>.
- Ugadje, Evelien Fitri. "Mapping the Development of Christology and Contextual Theology in Papua: A Systematic Literature Review (2014–2024)." *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya* 9, no. 2 (August 2024): 185–200. <https://doi.org/10.15575/rjsalb.v9i2.46664>.
- Ugboh, Godspower. "The Church and Techno-Theology: A Paradigm Shift of Theology and Theological Practice to Overcome Technological Disruptions." *Journal of Ethics in Entrepreneurship and Technology* 3, no. 2 (December 2023): 59–78. <https://doi.org/10.1108/JEET-02-2023-0004>.
- Warda, Warda, Rahmi Susanti, and L. R. Retno Susanti. "Systematic Literature Review of the Effectiveness of Canva-Assisted Interactive Multimedia in Elementary Science Education." *Journal of Innovation and Research in Primary Education* 4, no. 3 (July 2025): 1020–33. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1758>.